

BAB II
GAMBARAN UMUM
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAOP 4 SEMARANG

2.1. Sejarah Singkat PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 4 Semarang

PT. KAI adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara yang bertugas menyelenggarakan pelayanan jasa angkutan kereta api dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang dan/atau barang secara massal untuk pembangunan nasional di Indonesia. Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-*Vorstenlanden* (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta *Naamlooze Venootschap Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij* (NV. NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui *Staatssporwegen* (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti *Semarang Joana Stoomtram Maatschappij* (SJS), *Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij* (SCS), *Serajoedal Stoomtram Maatschappij* (SDS), *Oost Java Stoomtram Maatschappij* (OJS), *Pasoeroean Stoomtram Maatschappij* (Ps.SM), *Kediri Stoomtram Maatschappij* (KSM), *Probolinggo Stoomtram Maatschappij* (Pb.SM), *Modjokerto Stoomtram Maatschappij* (MSM), *Malang Stoomtram Maatschappij* (MS), *Madoera Stoomtram Maatschappij* (Mad.SM), *Deli Spoorweg Maatschappij* (DSM).

Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai

tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi *Rikuyu Sokyuku* (Dinas Kereta Api).

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambil alihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama *Staatsporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf* (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambil alihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api (Persero) tahun 1998. Pada tahun 2011 nama perusahaan PT. Kereta Api (Persero) berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan meluncurkan logo baru.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan yakni PT Reska Multi Usaha (2003), PT Railink (2006), PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek (2008), PT Kereta Api Pariwisata (2009), PT Kereta Api Logistik (2009), PT Kereta Api Properti Manajemen (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

Tabel 2.1
Ringkasan Sejarah Perkeretaapian Indonesia

Periode	Status	Dasar Hukum
Th. 1864	Pertama kali dibangun Jalan Rel sepanjang 26 km antara Kemijen Tanggung oleh Pemerintah Hindia Belanda	
1864 s.d 1942	<i>Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM) Staatsporwegen (SS) Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS) Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS) Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS) Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS) Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM) Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM) Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM) Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM) Malang Stoomtram Maatschappij (MS) Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM)</i>	-

	<i>Deli Spoorweg Maatschappij</i> (DSM)	
1942-1945	<i>Rikuyu Sokyoku</i> (Dinas Kereta Api)	
1945 s.d 1950	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI)	Maklumat Kementerian Perhubungan No. 1/KA Tahun 1946
1950 s.d 1963	Djawatan Kereta Api (DKA)	Keputusan Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum RI No. 2 Tahun 1950
1963 s.d 1971	Perumahan Nasional Kereta Api (PNKA)	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1963
1971 s.d.1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)	Peraturan Perusahaan No. 61 Tahun 1971
1991 s.d 1998	Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA)	Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1990
1998 s.d. 2010	PT. KERETA API (Persero)	PP. No. 19 Th. 1998 Keppres No. 39 Th. 1999 Akte Notaris Imas Fatimah
2011 s.d sekarang	PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)	Instruksi Direksi No. 16/OT.203/KA 2010

Sumber : <https://kai.id>

2.2. Logo PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perubahan identitas perusahaan merupakan upaya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengembangkan citra perusahaan ke arah yang lebih baik. Selain

itu potret pelayanan dalam sejarah panjang perkerataapian Indonesia menjadi tonggak semangat untuk melakukan perubahan dan percepatan transformasi menuju Pelayanan Prima. Identitas baru PT. Kerata Api Indonesia (Persero) diharapkan dapat menumbuhkan hubungan emosional yang mendalam antara brand dan konsumen, sehingga tercipta hubungan timbal balik antara penyedia jasa dan pengguna jasa kereta api (*Stakeholders*).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai lambang perusahaan yang dapat dilihat dibawah ini.

Gambar 2.2

Lambang PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber : <https://kai.id>

1. Bentuk:
 - a. Garis Melengkung : Melambangkan gerakan PT KAI yang dinamis dalam mencapai visi dan misinya.
 - b. Anak Panah : Melambangkan Nilai Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan pelayanan Prima.
2. Warna :
 - a. Orange : Melambangkan roses Pelayanan Prima (kepuasan pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal.

- b. Biru : Melambungkan semangat inovasi yang harus dilakukan dalam memberi nilai tambah ke stakeholders. Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.

2.3. Visi, Misi Dan Tujuan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Sebagai perusahaan perkeretaapian, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut :

1. Visi

- a. Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholder;
- b. Seluruh lapisan masyarakat adalah pelanggan;
- c. Berkembang, dan terdepan dalam keselamatan dan keandalan;
- d. Pelopor dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan;
- e. Karyawan bangga dan sejahtera.

2. Misi

PT Kereta Api Indonesia menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama yaitu sebagai berikut:

a. Keselamatan

KAI memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjainya kerugian.

b. Ketepatan waktu

KAI akan selalu berupaya maksimal untuk tetap mengoperasikan perjalanan kereta api tepat sesuai pada waktunya, baik dari jadwal keberangkatan dan jadwal tiba demi kelancaran dan kepuasan pelanggan

sebagai bentuk solusi dari salah satu alternatif transportasi publik yang bebas dari kemacetan.

c. Pelayanan

Dalam hal pelayanan, KAI akan memberikan yang terbaik sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6A unsur pokok : Kemampuan (*Ability*), Sikap (*Attitude*), Penampilan (*Appearance*), Perhatian (*Attention*), Tindakan (*Action*), Tanggung Jawab (*Accountability*).

d. Kenyamanan

Kenyamanan pelanggan akan muncul sendirinya seiring dengan pelayanan prima, ketepatan waktu dan keselamatan yang diterapkan KAI sebagai pilar utama dalam mencapai kepuasan pelanggan. Perusahaan tidak akan pernah berhenti dalam menciptakan lingkungan yang kondusif baik di stasiun maupun di atas kereta api dalam hal meningkatkan rasa nyaman kepada para pelanggan.

3. Tujuan

Tujuan perusahaan adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang transportasi, dengan menyediakan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam negeri ataupun internasional di bidang perkeretaapian yang meliputi usaha pengangkutan orang dan barang dengan Kereta Api, kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian, pengusaha prasarana perkeretaapian, pengusaha usaha penunjang prasarana dan sarana Kereta Api dan kemanfaatan umum dengan menetapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

2.4. Budaya Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Budaya perusahaan merupakan pola sikap, keyakinan, asumsi, serta harapan yang dimiliki perusahaan dan dijadikan pedoman dalam melakukan interaksi antar karyawan dalam usaha mencapai sasaran perusahaan. PT. Kereta Api Indonesia

(Persero) mempunyai budaya perusahaan yang terdapat di 5 nilai utama pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.4. Nilai Utama Budaya Perusahaan PT. KAI (Persero)



Sumber : <http://kip.kereta-api.co.id>

1. Integritas

PT. KAI (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten.

2. Profesional

PT. KAI (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan dengan pekerjaan kepada orang lain.

3. Keselamatan

PT. KAI (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

4. Inovasi

PT. KAI (Persero) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

5. Pelayanan Prima

PT. KAI (Persero) memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan standar mutu dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), dan *Accountability* (Tanggung jawab).

2.5. Daerah Operasional

Daerah Operasional Kereta Api atau disingkat menjadi DAOP KAI adalah pembagian daerah pengoperasian kereta api Indonesia, di bawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada dibawah Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala Daerah Operasi (KADAOP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia (persero). Daerah Operasional yang berada di bawah naungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) terdiri dari :

- a. DAOP 1 : Jakarta
- b. DAOP 2 : Bandung
- c. DAOP 3 : Cirebon
- d. DAOP 4 : Semarang
- e. DAOP 5 : Purwokerto
- f. DAOP 6 : Yogyakarta
- g. DAOP 7 : Madiun
- h. DAOP 8 : Surabaya
- i. DAOP 9 : Jember

2.6. Susunan Organisasi PT KAI (Persero) DAOP 4 Semarang

PT KAI Daop 4 Semarang yang berlokasi pada Jl. H. Thamrin No. 3 Semarang. Dapat diketahui bahwa struktur organisasi PT KAI persero dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. EVP Daop 4 Semarang dan Deputy VP

- a. Junior Manager Humasda
- b. Junior Manager Hukum
- c. Manager SDM & Umum :
 - 1) Assistant Manager SDM
 - 2) Assistant Manager Hiperkes & Lingkungan
 - 3) Assistant Manager Perawatan Bangunan Dinas
- d. Manager Keuangan
 - 1) Assistant Manager Anggaran
 - 2) Assistant Manager Keuangan
 - 3) Assistant Manager Akuntansi
 - 4) Assistant Manager Pajak
 - 5) Junior Manager Penagihan
- e. Manager Pelelangan
 - 1) Sekretaris
 - 2) Anggota
- f. Manager Sarana
 - 1) Assistant Manager Program Anggaran Perawatan Sarana
 - 2) Assistant Manager Perawatan Lokomotif & KDR
 - 3) Assistant Manager Perawatan Kereta & Gerbong
 - 4) Junior Manager Inspektor
 - 5) UPT
- g. Manager Jalan dan Jembatan
 - 1) Ass. Manager Program Anggaran PerawatnJalan Rel dan Jembatan
 - 2) Ass. Manager Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan
 - 3) Ass. Manager Fasilitas Sarana Pemeliharaan Jalan dan Evaluasi
 - 4) Junior Manager Inspector
 - 5) UPT
- h. Manager Sintelis
 - 1) Ass. Manager Program Anggaran Perawatan Sintelis
 - 2) Ass. Manager Perawatan Sinyal

- 3) Ass. Manager Perawatan Telekomunikasi dan Listrik
 - 4) Junior Manger Inspector
 - 5) UPT
- i. Manager Operasi
- 1) Ass. Manager Perkap
 - 2) Ass. Manager Pelayanan
 - 3) Ass. Manager Kantmib
 - 4) Ass. Manager Operasi Sarana
 - 5) Junior Manager Pusdalopka
 - 6) Senior Supervisor Rencana Eva dan TU
 - 7) Senior Supervisor Dal. Opka
 - 8) Senior Supervisor Operator Radio
 - 9) Senior Supervisor Dal. Sarana
 - 10) Junior Manager Inspector
 - 11) UPT 12. UPT & CTC
- j. Manager Komersial
- 1) Ass. Manager Pemasaran Angkutan Penumpang
 - 2) Ass. Pemasaran Angkutan Barang
 - 3) Ass. Pengusahaan Aset
 - 4) Ass. Manager Customer Care
 - 5) Ass. Manger Sistem Informasi

2.7. Uraian Jabatan Struktur Bagian Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 4 Semarang

Keputusan Direksi PT KAI (Persero) nomor : KEP.U/KO.104/VIII/14/KA-216 yang menjelaskan mengenai kedudukan, tugas pokok, tanggung jawab, susunan organisasi dan tata laksana bagian keuangan pada Daerah Operasi 4 Semarang. Bagian keuangan Daerah Operasi 4 Semarang adalah satuan organisasi di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada dibawah organisasi Daerah Operasi 4 Semarang dan berkedudukan di Semarang. Bagian Keuangan Daerah Operasi 4 Semarang dipimpin oleh seorang Manager yang berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Executive Vic President (EVP) Daerah Operasi 4 Semarang. Sebagai manager keuangan Daerah Operasi 4 Semarang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah ditetapkan Kantor Pusat, di Wilayah Daerah Operasi 4 Semarang;
- b. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (quality improvement) secara berkelanjutan serta pengelolaan resiko dibagiannya;
- c. Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Daerah Operasi 4 Semarang dan melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan rencana serta pelaksanaan anggaran;
- d. Pelaksanaan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Daerah Operasi 4 Semarang serta pembinaannya;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, pengesahan pembayaran non gaji pegawai, pengesahan pembayaran kepada pihak ketiga serta penyelesaian dokumen analisa dan tata usaha keuangan serta administrasi pelaksanaan petty cash;
- f. Melaksanakan administrasi perpajakan;
- g. Melaksanakan penagihan atas Piutang Angkutan Penumpang, Angkutan Barang dan Pengusahaan Aset serta Tata Usaha Administrasi Piutang (Aging Schedule);
- h. Melaksanakan tata laksana dan tata usaha perbendaharaan Daerah Operasi 4 Semarang;
- i. Melaksanakan pemantauan, penyelesaian dan pelaporan tindak lanjut temuan Pemeriksaan Internal maupun Eksternal.

Selain itu, dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Manager Keuangan Daerah Operasi 4 Semarang dibantu oleh :

- a. Junior Manager Penagihan, yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan penagihan atas Piutang Angkutan Penumpang, Angkutan Barang dan Pengusahaan Aset serta Tata Usaha Administrasi Piutang (Aging Schedule);

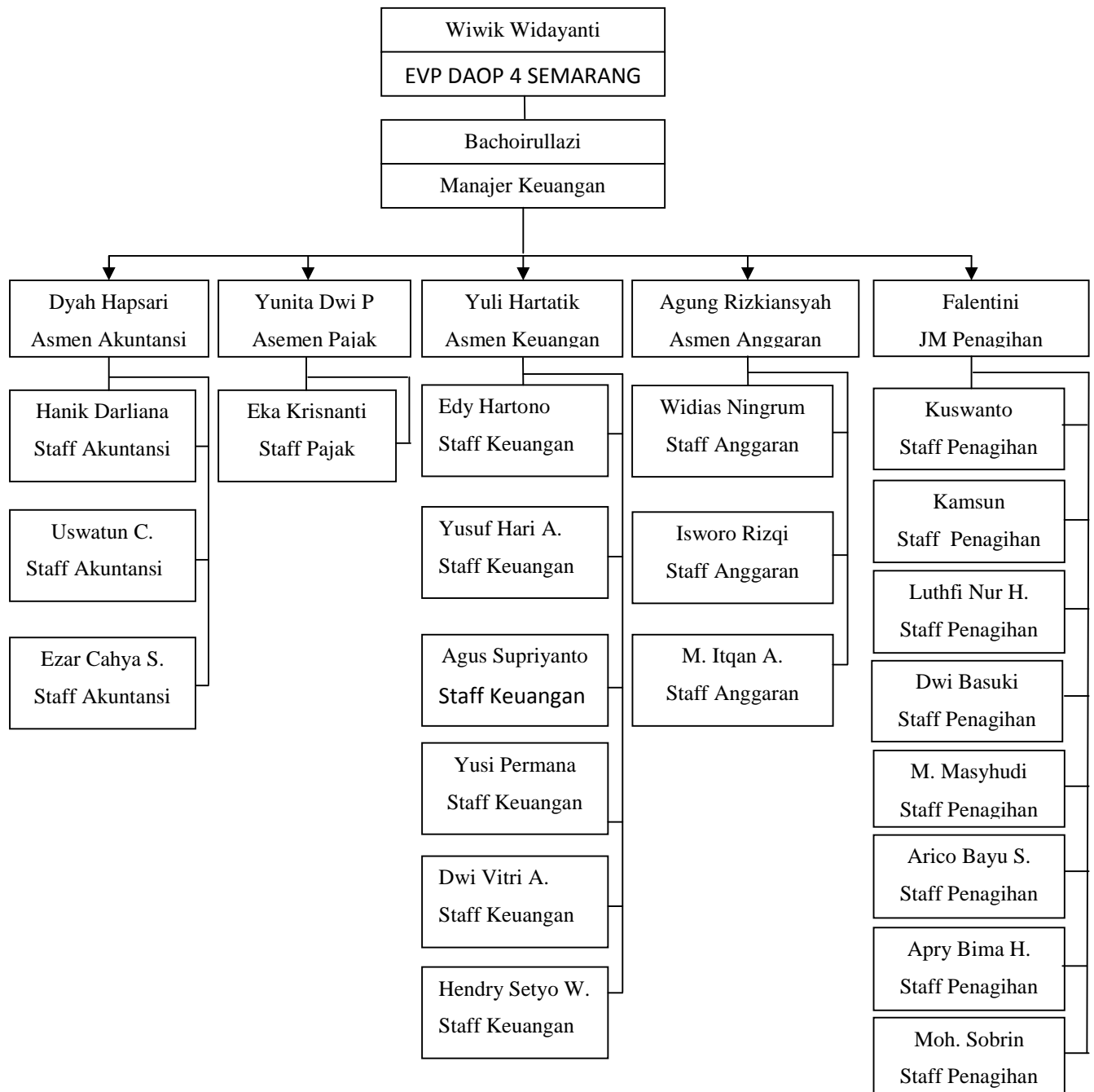
- b. Assistant Manager Anggaran, yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab mengkoordinasi penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Daerah Operasi, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan rencana serta pelaksanaan anggaran;
- c. Assistant Manager Akuntansi, yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Daerah Operasi;
- d. Assistant Manager Keuangan yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, pengesahan pembayaran non gaji pegawai, pengesahan pembayaran kepada pihak ketiga, serta penyelesaian dokumen analisa dan tata usaha keuangan, administrasi pelaksanaan petty cash serta melaksanakan tata laksana dan tata usaha perbendaharaan Daerah Operasi 4 Semarang :
 - 1. Dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Assistant Manager Keuangan dibantu oleh beberapa Junior Supervisor Pendapatan yang bertanggung jawab atas Pengelolaan pendapatan angkutan penumpang maupun barang di Stasiun tempat kedudukan serta Stasiun Rayon, meliputi kegiatan verifikasi penerimaan kas dari pendapatan, penyetoran dan pencatatannya;
 - 2. Tempat kedudukan Junior Supervisor Pendapatan dan Stasiun Rayon ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Junior Supervisor Pendapatan Semarang Tawang, mengelola pendapatan Stasiun Semarang Tawang dan Stasiun Rayon, yang terdiri dari :
 - 1) Stasiun Alastua (Ata);
 - 2) Stasiun Brumbung (Brb);
 - 3) Stasiun Tegowanu (Tgw);
 - 4) Stasiun Gubug (Gub);
 - 5) Stasiun Karangjati (Kjt);
 - 6) Stasiun Sedadi (Sdi);
 - 7) Stasiun Ngrombo (Nbo);

- 8) Stasiun Gambringan (Gbn);
dan menerima pengembalian sisa Uang Muka Dinas serta menyimpan uang petty cash.
- b) Junior Supervisor Pendapatan Semarang Poncol, mengelola pendapatan Stasiun Semarang Poncol dan Stasiun Rayon, yang terdiri dari :
 - 1) Stasiun Gundih (Gd);
 - 2) Stasiun Karangsono (Kso);
 - 3) Stasiun Telawa (Tw);
 - 4) Stasiun Padas (Pds);
 - 5) Stasiun Kedungjati (Kej);
 - 6) Stasiun Tanggung (Tgg);
 - 7) Stasiun Ambarawa (Abr).
 - c) Junior Supervisor Pendapatan Pekalongan, mengelola pendapatan Stasiun Pekalongan dan Stasiun Rayon, yang terdiri dari :
 - 1) Stasiun Batang (Btg);
 - 2) Stasiun Ujungnegoro (Ujn);
 - 3) Stasiun Kuripamn (Krp);
 - 4) Stasiun Plabuan (Plb);
 - 5) Stasiun Krengseng (Kns);
 - 6) Stasiun Weleri (Wlr);
 - 7) Stasiun Kalibodri (Kbd);
 - 8) Stasiun Kaliwungu (Kln);
 - 9) Stasiun Mangkang (Mkg);
 - 10) Stasiun Jerakah (Jrk);
 - d) Junior Supervisor Pendapatan Tegal, mengelola pendapatan Stasiun Tegal, dan Stasiun Rayon, yang terdiri dari :
 - 1) Stasiun Larangan (Lr);
 - 2) Stasiun Surdadi (Sd);
 - 3) Stasiun Pemalang (Pml);

- 4) Stasiun Petarukan (Pta);
 - 5) Stasiun Comal (Co);
 - 6) Stasiun Srugi (Sri);
- e) Junior Supervisor Pendapatan Cepu, mengelola pendapatan Stasiun Cepu dan Stasiun Rayon, yang terdiri dari :
- 1) Stasiun Jambon (Jbn);
 - 2) Stasiun Panunggalan (Pnl);
 - 3) Stasiun Kradenan (Kkn);
 - 4) Stasiun Sulus (Sl);
 - 5) Stasiun Doplang (Dpl);
 - 6) Stasiun Randublatung (Rbg);
 - 7) Stasiun Wadu (Wdu);
 - 8) Stasiun Kapuan (Kpa).
- e. Assistant Manager Pajak, yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melakukan verifikasi pembayaran untuk mengidentifikasi objek pemotongan kelengkapan tagihan dan menentukan jumlah yang dibayarkan atas Kewajiban Pemotongan : PPh Pasal 21, 23, 4 ayat 2, PPN : SPT Masa PPN 1111, PPN Keluaran, PPN Masukan, PPN Masukan tidak dapat direditkan, SPT Masa PPN 1107 (PUT) dan PPh Pasal 23, Bukti Pemotongan PPh Pasal 4 ayat 2; tela'ah kontrak perjanjian, penyelesaian keberatan, pemeriksaan pajak dan lain-lain termasuk hubungan dengan kantor pajak setempat.

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah struktur organisasi yang terdapat di unit keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 4 Semarang :

*Gambar 2.7. Struktur Organisasi Unit Keuangan PT. KAI (Persero)
DAOP 4 Semarang*



Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero)